



BERITA ACARA SIDANG

Nomor 252/Pid.C/2021/PN Bjn

Sidang Pengadilan Negeri Bojonegoro, yang mengadili perkara pidana dengan acara pemeriksaan cepat, berlangsung di gedung yang digunakan untuk itu di Jalan Jl. Hayam Wuruk No. 131, pada hari Selasa, tanggal 23 Februari 2021, pukul 10.00 WIB dalam perkara Terdakwa:

Solekhan;

Susunan Sidang:

Isdaryanto, S.H.. M.H. Hakim;

Syaiful Anam,S.H Panitera Pengganti;

Sidang dibuka dan dinyatakan terbuka untuk umum oleh Hakim, lalu Hakim memerintahkan kepada Penyidik agar menghadirkan Terdakwa keruang sidang.

Penyidik menghadirkan Terdakwa ke ruang sidang dalam keadaan bebas dan dijaga oleh petugas. Atas pertanyaan Hakim, Terdakwa menerangkan sebagai berikut.

Nama lengkap : Solekhan;
Tempat lahir : Tuban;
Umur/tanggal lahir : 37 Tahun / 03 Juni 1983;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Desa Nguruan RT. 006 RW. 002 Kec. Soko Kab. Tuban;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Karyawan Swasta;

Hakim mengingatkan Terdakwa supaya memperhatikan segala sesuatu yang didengar dan dilihatnya di sidang. Kemudian,atas pertanyaan Hakim, Terdakwa menerangkan bahwa yang bersangkutan dalam keadaan sehat. Kemudian, Hakim memberitahukan kepada Terdakwa bahwa Penyidik mengajukan Terdakwa ke sidang karena melakukan tindak pidana Pada Hari Jumat, 12 Februari 2021 pukul 09.30 wib, saksi melaksanakan patroli dengan memberikan himbauan protokol Kesehatan kepada masyarakat di wilayah Kab. Bojonegoro, pada saat di Pos Halte Campurejo Bojonegoro saksi mendapati sdr. SOLEKHAN telah melanggar disiplin Protokol Kesehatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 49 jo Pasal 20a dan Pasal 27c Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 2 tahun 2020 tentang Perubahan Atas Perda Provinsi Jawa Timur nomor 1 tahun 2019, jenis pelanggaran tidak memakai masker, kemudian tersangka di amankan di Polres Boijonegoro untuk proses lebih lanjut.

Kemudian Hakim melanjutkan sidang dengan pemeriksaan saksi dan atas pertanyaan Hakim, Penyidik menerangkan telah hadir 2 (dua) orang saksi dan siap untuk memberi keterangan. Lalu, Hakim memerintahkan agar para saksi tidak berkomunikasi satu dengan yang lain sebelum memberi keterangan di sidang.

Selanjutnya dipanggil masuk dan datang menghadap saksi I yang atas pertanyaan Hakim mengaku bernama :

GALUH

Halaman1 BA Sidang Nomor 252/Pid.C/2021/PN Bjn



Lahir Di Bojonegoro, Umur 23 tahun, Jenis kelamin laki-laki, kebangsaan Indonesia, Tempat tinggal di Asrama Polisi Klamong Polres Bojonegoro, Agama Islam, Pekerjaan Anggota Polri pada Polres Bojonegoro ;

Saksi tidak kenal dengan Terdakwa sebelum Terdakwa melakukan perbuatannya, tidak ada hubungan keluarga sedarah maupun semenda, tanpa disumpah saksi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Hakim sebagai berikut :

Apa yang dapat saksi terangkan sehubungan dengan perkara ini ?

Pada hari Jum'at, tanggal 12 Februari 2021, sekitar jam 09.30 Wib. di depan Halte Campurejo Kecamatan dan Kabupaten Bojonegoro, telah mendapati Terdakwa sedang tidak memakai atau tidak menggunakan masker ;

Dari mana saksi mengetahui kalau pada saat itu Terdakwa tidak memakai masker ?

Saya mengetahui kalau pada saat itu Terdakwa sedang tidak menggunakan masker karena saya bersama dengan tim telah mengadakan patroli protokol kesehatan ;

Pada waktu itu apakah Terdakwa tidak memakai atau tidak membawa masker ?

Setelah saya menanyakan kepada Terdakwa, ternyata Terdakwa sama sekali tidak membawa masker ;

Kemudian Hakim memberikan kesempatan kepada Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum untuk mengajukan pertanyaan kepada saksi, atas kesempatan tersebut Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum menyatakan cukup dan tidak mengajukan pertanyaan ;

Setelah Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum menyatakan cukup dan tidak mengajukan pertanyaan, kemudian atas pertanyaan Hakim tentang keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak keberatan ;

Selanjutnya dipanggil masuk dan datang menghadap saksi II yang atas pertanyaan Hakim mengaku bernama :

SUGIARTO

Lahir Di Bojonegoro, Umur 22 tahun, Jenis kelamin laki-laki, kebangsaan Indonesia, Tempat tinggal di Asrama Polisi Klamong Polres Bojonegoro, Agama Islam, Pekerjaan Anggota Polri pada Polres Bojonegoro ;

Saksi tidak kenal dengan Terdakwa sebelum Terdakwa melakukan perbuatannya, tidak ada hubungan keluarga sedarah maupun semenda, tanpa disumpah saksi menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Hakim sebagai berikut :

Apa yang dapat saksi terangkan sehubungan dengan perkara ini ?

Pada hari Jum'at, tanggal 12 Februari 2021, sekitar jam 09.30 Wib. di depan Halte Campurrejo Kecamatan dan Kabupaten Bojonegoro, telah mendapati Terdakwa sedang tidak memakai atau tidak menggunakan masker ;

Dari mana saksi mengetahui kalau pada saat itu Terdakwa tidak memakai masker ?

Halaman2 BA Sidang Nomor 252/Pid.C/2021/PN Bjn



Saya mengetahui kalau pada saat itu Terdakwa sedang tidak menggunakan masker karena saya bersama dengan tim telah mengadakan patroli protokol kesehatan ;

Pada waktu itu apakah Terdakwa tidak memakai atau tidak membawa masker ?

Setelah saya menanyakan kepada Terdakwa, ternyata Terdakwa sama sekali tidak membawa masker ;

Kemudian Hakim memberikan kesempatan kepada Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum untuk mengajukan pertanyaan kepada saksi, atas kesempatan tersebut Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum menyatakan cukup dan tidak mengajukan pertanyaan ;

Setelah Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum menyatakan cukup dan tidak mengajukan pertanyaan, kemudian atas pertanyaan Hakim tentang keterangan saksi tersebut, Terdakwa menyatakan tidak keberatan ;

Setelah itu Hakim menanyakan kepada Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum apakah masih akan mengajukan saksi-saksi lagi dan mohon persidangan dilanjutkan dengan pemeriksaan Terdakwa, lalu Hakim mengajukan pertanyaan kepada Terdakwa sebagai berikut :

Apa yang dapat Terdakwa terangkan sehubungan dengan perkara ini ?

Pada hari Jum'at, tanggal 12 Februari 2021, sekitar jam 09.30 Wib. di depan Halte Campurrejo Kecamatan dan Kabupaten Bojonegoro, telah mendapati Terdakwa sedang tidak memakai atau tidak menggunakan masker ;

Mengapa Terdakwa ditangkap oleh Polisi ?

Saya ditangkap oleh Polisi karena pada waktu itu sedang mengendarai sepeda motor dengan tidak menggunakan masker ;

Pada waktu itu apakah Terdakwa tidak memakai atau tidak membawa masker ?

Pada waktu itu memang saya tidak membawa sama sekali dan bukan membawa akan tetapi tidak memakainya ;

Apakah Terdakwa mengetahui kalau sekarang ini diharuskan untuk memakai masker ?

Ya, saya mengetahui kalau sekarang ini diharuskan memakai masker kemanapun saya pergi karena pandemic Covid 19, dan saya berjanji untuk selalu memakai atau menggunakan masker kemanapun saya pergi ;

Setelah Hakim menyatakan cukup dengan pertanyaannya, kemudian Hakim memberi kesempatan kepada Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum untuk mengajukan pertanyaan kepada Terdakwa, atas kesempatan tersebut Penyidik selaku Kuasa dari Penuntut Umum menyatakan cukup dan tidak ada pertanyaan ;

Selanjutnya, Hakim mengucapkan putusan sebagai berikut.

DEMI KEADILAN BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA

Pengadilan Negeri Bojonegoro yang memeriksa dan mengadili perkara-perkara pidana pada peradilan tingkat pertama dengan acara pemeriksaan cepat telah menjatuhkan putusan sebagai berikut dalam perkara Terdakwa :

Nama lengkap : Solekhan;

Halaman3 BA Sidang Nomor 252/Pid.C/2021/PN Bjn



Tempat lahir : Tuban;
Umur/tanggal lahir : 37 Tahun / 03 Juni 1983;
Jenis Kelamin : Laki-laki;
Kebangsaan : Indonesia;
Tempat tinggal : Desa Nguruan RT. 006 RW. 002 Kec. Soko Kab. Tuban;
Agama : Islam;
Pekerjaan : Karyawan Swasta;

Pengadilan Negeri Bojonegoro ;

Telah membaca berkas perkara ;

Setelah mendengarkan keterangan saksi-saksi dan keterangan Terdakwa serta berkas yang bersangkutan ;

Memperhatikan pasal 49 jo pasal 20a dan pasal 27 c Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 2 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Perda Provinsi Jawa Timur Nomor 1 Tahun 2019 dan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1981 tentang KUHAP serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan ;

MENGADILI

1. Menyatakan Terdakwa Solekhan telah terbukti secara sah dan meyakinkan bersalah melakukan tindak pidana Disiplin Protokol Kesehatan ;
2. Menjatuhkan pidana denda terhadap Terdakwa tersebut oleh karena itu sejumlah Rp98.000,00 (Sembilan puluh delapan ribu rupiah) dengan ketentuan apabila denda tidak dibayar diganti dengan pidana kurungan selama 3 (tiga) hari ;
3. Membebani Terdakwa untuk membayar biaya dalam perkara ini sejumlah Rp2.000,00 (dua ribu rupiah) ;

Demikian Berita Acara Sidang ini dibuat yang ditandatangani oleh Hakim dan Panitera Pengganti.

Panitera Pengganti,

ttd

Syaiful Anam,S.H

Hakim,

ttd

Isdaryanto,S.H., M.H.